

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ialah rangkaian penyelidikan ilmiah yang melewati beberapa tahapan yang harus dikerjakan meliputi perolehan data, pengelolaan data, analisis, dan terakhir menyimpulkan data berdasarkan beberapa strategi, cara, metode, sebuah pendekatan dan beberapa teknik untuk memecahkan dan mencetuskan jawaban dalam permasalahan yang sedang diteliti.¹ Jadi penelitian merupakan suatu proses pengamatan yang dilakukan berdasarkan teknik-teknik tertentu yang bertujuan untuk memecahkan suatu persoalan.

Menurut Bogdan dan Taylor, “Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri”.² Pendekatan kualitatif menitik beratkan pada arti dan pemahaman, juga penalaran, dan pengertian dari keadaan tertentu. Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini yaitu karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data dekriptif kualitatif yaitu mendeskriptifkan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data atau gambaran yang objektif, faktual dan sistematis.

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 65.

² Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : AR-RUZZ Media, 2014), 15.

Jenis dari penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden. Penelitian ini dilakukan untuk memutuskan ke arah mana penelitian berdasarkan konteks.³ Sistem pendekatan pada penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci mengenai strategi guru akidah akhlak dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa kelas IV di MI Al-Hidayah Tegalan Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh subjek dan informan. Bentuk partisipasi peneliti yaitu mengamati secara langsung dan jelas apa yang terdapat di lapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan guru Akidah Akhlak mengenai penanaman karakter disiplin pada siswa.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan sebuah lokasi yang dijadikan peneliti untuk mengumpulkan informasi dan sumber data secara lengkap dan jelas mengenai sebuah penelitian. Lokasi penelitian ini bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Al-

³Mohammad Mulyadi, "Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya", *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, Vol.2 No.1 (Januari, 2011), 134.

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002),121.

Hidayah Tegalan Kediri yang beralamat di Jl. Kelud No. 338, Desa Tegalan, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan asal dari manakah data tersebut diperoleh. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari dua sumber, yaitu:

a. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung dari subyek sebagai informasi yang dicari.⁵ Selanjutnya dalam penelitian ini yang termasuk data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari hasil wawancara dengan Guru Akidah Akhlak yaitu Ibu Sunarnik dan Kepala Sekolah yaitu Ibu Indiwati dan juga siswa kelas IV yang bernama Zaidan Al-Ghifari, Evan Hafiz, Fahri Akmal, Nurma Lailatul, dan Naura Evalina.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua, adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah

⁵ Saefudi Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), 19.

tersedia. Dalam penelitian ini yang dimaksud sumber data sekunder yaitu dokumentasi yang terdiri dari arsip, dokumen dan data-data lainnya.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam ranah penelitian tersebut penulis menggunakan penelitian kualitatif. Selain itu dalam ranah penelitian tersebut menggunakan teknik pengumpulan data yang sepatutnya digunakan dalam sebuah penelitian kualitatif, yaitu :

a. Wawancara

Wawancara ialah suatu bentuk penelitian dengan cara memberikan suatu persoalan dan pertanyaan kepada narasumber terkait masalah yang sedang diteliti dan menitik beratkan pada aspek yang ingin diteliti atau diketahui.⁷ Arif Furchan mendefinisikan bahwa metode *interview* atau wawancara adalah metode pengumpulan data yang sudah mapan dan yang bersifat unik, masih banyak dipakai.⁸

Wawancara yang dilakukan peneliti ini merupakan wawancara terbuka yang mana peneliti mengikuti aliran jawaban narasumber untuk menanyakan yang dibutuhkan. Tetapi, peneliti sudah menentukan topik pembahasan yang akan dibahas. Jadi, tidak akan keluar dari konteks pembicaraan. Sehingga, wawancara dilakukan dengan santai dan jauh diluar dari kesan formal. Hal ini ditujukan agar antara peneliti dan informan merasa terbuka atas pertanyaan dan jawaban yang diajukan.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), Cet. II, 114.

⁷ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), 18.

⁸ Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), 258.

Kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti dimulai dari informan pertama yaitu Ibu Sunarnik selaku guru akidah akhlak yang dilaksanakan pada tanggal 9 April 2022 dan bertempat di ruang perpustakaan. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara lagi pada tanggal 21 Mei 2022 setelah kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga tempat yang digunakan di ruang kelas. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan informan kedua yaitu Ibu Indiwati selaku Kepala Sekolah pada tanggal 10 Mei dan 21 Mei 2022 yang bertempat di ruang Kepala Sekolah. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan siswa selaku informan ketiga yang bertempat di ruang kelas.

b. Observasi

Observasi juga disebut dengan suatu kegiatan pengamatan. Observasi sangat memberikan sumbangan yang sangat penting dalam proses pengumpulan data yang dilakukan. Metode observasi dilaksanakan dengan cara mengadakan sebuah pengamatan dalam penggalian informasi secara langsung di tempat yang dijadikan objek penelitian, yang setelah itu semua data dikumpulkan dengan cara ditulis dengan tulisan ataupun dengan cara direkam.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi mengenai strategi guru akidah akhlak dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa kelas IV di MI Al-Hidayah Tegalan Kediri. Peneliti melakukan observasi pada bulan April sampai Mei, dan dilaksanakan di kelas IV.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara dalam pengumpulan suatu informasi yang sumbernya diperoleh dari dokumen yaitu data tertulis, buku, jurnal harian, surat pribadi beserta arsip-arsip, dan sumber yang lain yang dapat dijadikan sumber penelitian dan memiliki keterkaitan dengan penelitian. Hasil yang dapat dipercaya adalah hasil yang memiliki bukti-bukti dokumentasi berupa foto, video, rekaman, dan data-data lain yang mendukung, baik itu hasil dari observasi maupun wawancara.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

- 1) Sejarah berdirinya MI Al-Hidayah Tegalan Kediri.
- 2) Profil sekolah, visi misi, dan sarana prasarana MI Al-Hidayah Tegalan Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis data perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Peneliti ini berusaha menyusun data-data yang telah ditemukan yang dimaksudkan agar peneliti lebih bisa menggali masalah lebih dalam lagi dan menyajikannya dengan suatu deskriptif yang baik.⁹ Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik

⁹ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Rake Sarasaen, 1996), 104.

deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual karena pada penelitian ini, peneliti menggunakan proses analisis data model Milles dan Huberman yang meliputi 3 tahapan :

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

b. Penyajian Data (*Display data*)

Penyajian data (*display data*) yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan ini maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Dalam hal ini Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion data*)

Penarikan kesimpulan menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan data yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikumpulkan pada tahap awal didukung oleh bukti yang

valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :¹¹

a. Ketekunan dalam Pengamatan

Ketekunan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dengan pasti bagaimana penanaman karakter disiplin yang dilakukan oleh Guru Akidah Akhlak. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi secara terus-menerus dan wawancara mendalam untuk memahami berbagai gejala yang muncul di lokasi penelitian.

b. Perpanjangan Waktu Penelitian

Adanya perpanjangan waktu pengamatan memungkinkan peneliti untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi dan dapat membangun kepercayaan subyek. Lama perpanjangan pengamatan tergantung pada kedalaman,

¹⁰ Mathew B. Miles, dkk. *Analisis Data Kualitatif. Terj.* Tjejep Rohendi Rohidi (Jakarta : UI Press, 1992), 16-19.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013) 271.

kelulusan, dan kepastian data. Dengan memperpanjang pengamatan maka akan diperoleh informasi yang sebenarnya.

c. Triangulasi

Triangulasi Data adalah memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding tahap data tersebut.¹²

Teknik triangulasi yang digunakan pada penelitian ini ada 2 macam antara lain :

- 1) Triangulasi sumber, yaitu membandingkan perolehan data dalam bentuk yang berbeda dalam fenomena yang sama. Dalam pelaksanaannya penulis akan melakukan pengecekan data yang berasal dari berbagai sumber seperti guru akidah akhlak, kepala sekolah, dan juga siswa kelas IV yang diperoleh dari hasil wawancara. Kemudian hasil wawancara dengan guru akidah akhlak dilakukan pengecekan apakah data tersebut sesuai dengan hasil wawancara dari Kepala Sekolah dan juga siswa kelas IV.
- 2) Triangulasi teknik, yaitu membandingkan perolehan data dari sumber pengumpulan data yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam pelaksanaannya penulis melakukan wawancara dengan guru akidah akhlak, kepala sekolah, dan juga siswa kelas IV. Lalu, dari hasil wawancara tersebut dilakukan pengecekan kembali dengan hasil observasi yang peneliti lakukan selama masa penelitian. Selanjutnya hasil dari

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 271-274

observasi tersebut juga dilakukan pengecekan dengan hasil dokumentasi yang telah dilakukan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian menurut Lexy J. Moeleong terdiri dari tiga tahapan yaitu :

a. Tahap Pra penelitian

Tahap pra penelitian merupakan tahap awal dalam melakukan penelitian. Beberapa hal yang dilakukan dalam tahap ini yaitu menyusun rancangan penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, melakukan pengamatan di lapangan, memilih serta memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

c. Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah melakukan pengecekan data untuk keabsahan data yang diperoleh, kemudian perbaikan data terkait dengan bahasa, sistematika penulisan maupun penyederhanaan data agar laporan penelitian ini komunikatif serta dapat dipertanggung jawabkan, yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk memperoleh masukan dan penyempurnaan laporan.